

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN LAPORAN**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Penulis menggunakan teori untuk menangani atau memecahkan kasus permasalahan melalui laporan kasus yang diambil dari kasus Continuity Of Care. Jenis laporan kasus yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, untuk mengetahui bagaimana asuhan kebidanan komprehensif dengan menganalisa dan memecahkan permasalahan pada kasus tersebut.

#### **B. Lokasi Dan Waktu**

Studi kasus dilakukan di wilayah kerja UPDT Puskesmas Iepo-Iepo Kota Kendari. Waktu penyusunan dimulai sejak pertama kali kontak dengan pasien pada kehamilan

#### **C. Subjek Laporan**

Dalam laporan kasus ini, subjek yang menjadi fokus adalah ibu hamil trimester III. Adapun karakteristik subjek laporan kasus yaitu Ny. X usia tahun dengan umur kehamilan, yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Lokasi rumah subjek di Kota Kendari. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua

orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus ini.

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam LTA antara lain: catatan perkembangan kebidanan (SOAP) format pengkajian dan buku KIA/KMS.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal untuk persetujuan menjadi pasien secara Komprehensif, Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

##### **2. Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi ibu secara menyeluruh.

##### **3. Dokumentasi**

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh

dari catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian dan buku KIA/KMS.

## **F. Trianggulasi Data**

Dalam pengumpulan data ini dilakukan trianggulasi yaitu memverifikasi, mengecek, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain maupun sumber informasi lainnya untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam studi kasus ini pengujian data dilakukan berdasarkan hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek dalam hal ini Bidan di Puskesmas Benu-Benua. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengecek data pasien Ny. X dan memastikan identitas dan usia kehamilan pasien. Selain itu, dilakukan pengujian data dengan melihat buku KIA pasien lalu membandingkan dengan hasil pemeriksaan.

Trianggulasi Data dilakukan pada keluarga dalam hal ini, klien, suami dan tenaga kesehatan yaitu bidan yang mengetahui awal dari proses kunjungan kehamilan Ny.X umur X tahun.